

INTISARI

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan dan penyebab utama kematian di Indonesia. Obat Anti Tuberkulosis (OAT) merupakan komponen terpenting dalam terapi tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil, tingkat kepatuhan, dan keamanan OAT pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dan pengumpulan data secara retrospektif menggunakan data *Electronic Health Record* (EHR) pasien. Subjek penelitian yaitu pasien dewasa yang memperoleh terapi OAT di instalasi rawat jalan RSA UGM selama periode Juli 2020 – Juni 2021. Analisis data dilakukan secara deskriptif meliputi karakteristik pasien, profil penggunaan obat, dan evaluasi kepatuhan serta keamanan penggunaan OAT. Metode pengukuran tingkat kepatuhan pasien dengan metode *Proportion of Day Covered* (PDC) dan keamanan penggunaan OAT dengan melihat keluhan efek samping pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada 96 pasien obat anti tuberkulosis yang paling banyak digunakan pada pasien di RSA UGM adalah jenis kombinasi OAT KDT 84 (87,5%) pasien, kategori pengobatan OAT KDT Kategori 1 95 (99,0%) pasien, lama penggunaan OAT yang paling mendominasi selama kurang dari 3 bulan 42 (43,8%) pasien, dan pasien berada pada fase lanjutan sebesar 73 (76,0%). Berdasarkan analisis, pasien yang memiliki tingkat kepatuhan yang baik sebanyak 77,1% dan terdapat 24% pasien yang mengalami efek samping terapi OAT.

Kata kunci: obat anti tuberkulosis, profil penggunaan, tingkat kepatuhan, RSA UGM

ABSTRACT

Tuberculosis is one of the infectious diseases that is a health problem and the main cause of death in Indonesia. Anti Tuberculosis Drugs (OAT) is the most important component in tuberculosis therapy. This study aims to determine the profile, level of adherence, and safety of OAT in outpatients at the UGM Academic Hospital.

This study is an observational study with a cross-sectional design and retrospective data collection using the patient's Electronic Health Record (EHR) data. The research subjects were adult patients who received OAT therapy in the outpatient installation of RSA UGM during the period July 2020 – June 2021. Data analysis was carried out descriptively including patient characteristics, drug use profiles, and evaluation of adherence and safety of OAT use. The method of measuring the level of patient compliance with the Proportion of Day Covered (PDC) method and the safety of using OAT by looking at the patient's complaints of side effects.

The results showed that in 96 patients the most widely used anti-tuberculosis drugs in patients at RSA UGM was the combination type of OAT FDC 84 (87.5%) patients, category 1 OAT FDC treatment category 95 (99.0%) patients, duration of use patients on OAT for less than 3 months 42 (43.8%), and 73 (76.0%) patients were in the advanced phase. Based on the analysis, patients who had a good adherence rate were 77.1% and there were 24% of patients who experienced side effects of OAT therapy.

Key words: anti-tuberculosis drugs, profile of use, level of adherence, RSA UGM